

**PENAMBANG TIMAH TRADISIONAL DI LEPAS PANTAI  
PULAU SINGKEP DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**



**TUGAS AKHIR  
KARYA SENI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana  
Program Studi S-1 Fotografi

**Fitri Hardiyanti**

1210615031


**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


**2017**


# **PENAMBANG TIMAH TRADISIONAL DI LEPAS PANTAI PULAU SINGKEP DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**


Diajukan oleh  
**Fitri Hardiyanti**  
NIM 1210615031


Pameran dan skripsi Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan  
Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut  
Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal.....



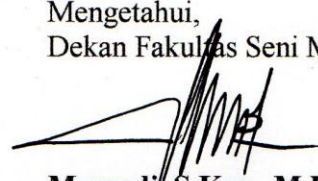
  
**Edlal Rusli, S.E., M.Sn.**  
Pembimbing I / Ketua Penguji

  
**Pitri Ermawati, M.Sn.**  
Pembimbing II / Anggota Penguji

  
**Pamungkas Wahyu, S., M.Sn.**  
Cognate / Penguji Ahli

  
**Dr. Irwandi, M.Sn**  
Ketua Jurusan

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

  
**Marsudi S.Kar., M.Hum.**  
NIP 19610710 198703 1 002

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fitri Hardiyanti

No. Mahasiswa : 1210615031

Program Studi : Fotografi

Judul Karya Seni : Penambang Timah Tradisional di Pulau Singkep

Dalam Fotografi Dokumenter

Menyatakan bahwa Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 06 April 2017



Fitri Hardiyanti

## **PERSEMBAHAN**

*Tugas Akhir Karya Seni ini dipersembahkan untuk:*

***KELUARGA dan SAHABAT*** *tercinta yang selalu mendukung*

*dan memberikan motivasi*

***Ibuku tercinta Asnawati***

***Bapakku tersayang Zulkarnaen***

***Abang-abang ku Hendri dan Firman Saleh***

***Kakakku Fuji Qadariah S.Gz***

***Adik-adikku Annisa Nurjanah dan Mira Halizah Septiana***

***Keluarga besar masyarkat pendulang timah di Singkep***

## Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan karya fotografi Tugas Akhir ini. Selama menjalani pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta penulis banyak menemukan pengalaman dan banyak belajar. Bantuan dari banyak pihak membantu penulis dalam belajar dan menyelesaikan karya fotografi untuk Tugas Akhir di Jurusan Fotografi, FSMR ISI Yogyakarta. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Karunia-Nya;
2. Untuk kedua orang tua ku tercinta Bapak Zulkarnaen dan Ibu Asnawati, dan untuk Bang Hendri, Bang Firman, Kak Fuji, Annisa dan Mira untuk segala kasih sayang, doa dan kesabaran yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan yang terbaik untuk kelancaran dan keberhasilan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini;
3. Bapak Marsudi, S. Kar., M.Hum., Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta;
4. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
5. Bapak Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
6. Bapak Edial Rusli, S.E., M.Sn., Dosen Pembimbing I;
7. Ibu Pitri Ermawati, M.Sn, Dosen Pembimbing II dan selaku Dosen Wali;

8. Staf dan karyawan Jurusan Fotografi; Mbak Eni, Pak Edi, Mas Surya, dan Mas Pur;
9. Untuk sahabat-sahabat Heru, Jihan, Masjun, Yayak, Kiki, Bibin yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan karya seni Tugas Akhir ini;
10. Untuk teman-teman Bang Feru, Bambang, Meidi, Bang Ferdi, Bang Wendi, Aris, Rey, Reza, Shakinah, Riyan, Irul, Mba Riska, Okta, Gugum, yang telah bersedia menjadi teman saat proses *hunting* dan membantu proses penciptaan karya tugas akhir ini;
11. Keluarga besar Bang Dian dan masyarakat Kampung Baru yang telah bersedia sebagai objek penciptaan Tugas Akhir ini;
12. Keluarga besar kost Barokah, Bapak Aris, Ibu, Mai, Titis, Yuni, Ika dan Ima;
13. Keluarga besar f/12 yang selalu memberikan dukungan beserta semangat untuk menyelesaikan karya seni Tugas Akhir ini;
14. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini yang tidak dapat dicantumkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penciptaan karya Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan penciptaan karya seni ini.

Yogyakarta, 06 April 2017

Fitri Hardiyanti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR KARYA .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Penegasan Judul .....	5
1. Penambang Timah Tradisional .....	5
2. Lepas Pantai .....	5
3. Pulau Singkep .....	5
4. Fotografi Dokumenter .....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat .....	7
E. Metode Pengumpulan Data .....	8
1. Observasi .....	8
2. Studi Pustaka .....	9
3. Wawancara.....	9
<b>BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....</b>	<b>10</b>
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	10
B. Landasan Penciptaan.....	13

1. Fotografi Dokumenter .....	13
2. <i>Daily Life Photo</i> .....	15
3. Hitam Putih .....	16
C. Tinjauan Karya .....	17
D. Ide dan Konsep Perwujudan .....	22
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b> .....	25
A. Objek Penciptaan .....	25
1. Lanskap .....	25
2. Penambang Timah Lepas Pantai .....	26
3. Wilayah Objek Penciptaan .....	28
B. Metode Penciptaan .....	33
1. Observasi .....	33
2. Eksplorasi .....	34
3. Eksperimentasi .....	36
C. Proses Perwujudan .....	40
1. Bahan dan Alat .....	40
2. Tahap Perwujudan .....	48
3. Teknik Penyajian .....	50
4. Skema Penciptaan .....	51
5. Rincian Biaya .....	52
<b>BAB IV. ULASAN KARYA</b> .....	53
<b>BAB V. PENUTUPAN</b> .....	97
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	99
DAFTAR PUSTAKA .....	101



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 – Foto Karya Adi Safri .....	17
Gambar 2 – Foto Karya Yuanidi Joepoet.....	18
Gambar 3 – Foto Karya Sebastiao Salgado 1 .....	20
Gambar 4 – Foto Karya Sebastiao Salgado 2.....	20
Gambar 5 – Peta Kepulauan Riau .....	28
Gambar 6– Pulau Singkep .....	29
Gambar 7 – Lokasi Penambangan Timah 1 .....	30
Gambar 8 – Lokasi Penambangan Timah 2.....	31
Gambar 9 – Jumlah Penduduk Kecamatan Singkep .....	32
Gambar 10 – Jumlah Kepadatan Penduduk Kecamatan Singkep.....	33
Gambar 11– Kamera Digital .....	40
Gambar 12 – Gopro Hero 4.....	41
Gambar 13 – Lensa Canon EF-S 18-55mm.....	42
Gambar 14 – Lensa Canon EF 50 mm.....	43
Gambar 15 – Lensa Canon EF-S10-22mm .....	44
Gambar 16 – Lampu Kilat Tronic digilite 330i .....	45
Gambar 17 – Laptop.....	45
Gambar 18 – <i>Memory Card</i> .....	46

## DAFTAR KARYA

Karya Foto 01 – Laut Pulau Singkep .....	55
Karya Foto 02 – Bersiap-siap.....	57
Karya Foto 03 – Gotong Royong .....	59
Karya Foto 04 – Persiapan .....	61
Karya Foto 05 – Memulai .....	63
Karya Foto 06 – Pelindung Mata .....	65
Karya Foto 07 – Penyelam.....	67
Karya Foto 08 – Sampan dan Penambang .....	69
Karya Foto 09 – Penyelam yang Mendulang .....	71
Karya Foto 10 – Mendulang Timah.....	73
Karya Foto 11 – Menyurvei Timah.....	75
Karya Foto 12 – Bapak si Pendulang.....	77
Karya Foto 13 – Tangan Perkasa .....	79
Karya Foto 14 – Butiran Pasir Timah .....	81
Karya Foto 15 – Pendulang Timah Pesisir Pantai.....	83
Karya Foto 16 – Mendulang Timah .....	85
Karya Foto 17 – Membersihkan Pasir dari Timah .....	87
Karya Foto 18 – Memasak Timah.....	89
Karya Foto 19 – <i>Packing</i> .....	91
Karya Foto 20 – Keluarga Besar .....	93
Karya Foto 21 – Istirahat.....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran
-----	----------

1.	Biodata .....	103
3.	Poster Pameran.....	105
4.	Katalog Pameran .....	106
5.	Foto Dokumentasi Ujian dan Pameran .....	107



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam termasuk sumber daya mineral logam. Kesadaran akan banyaknya mineral logam ini mendorong bangsa Indonesia untuk dapat memanfaatkan sumber daya alam tersebut secara efektif dan efisien. Kebutuhan manusia akan mineral logam merupakan sebuah kenyataan yang tidak dapat dipungkiri dari pertumbuhan dan perkembangan masyarakat sehari-hari serta seiring dengan pesatnya peningkatan pembangunan di bidang teknologi, industri, dan informasi. Berkembangnya teknologi industri tersebut juga memunculkan kebutuhan akan logam sebagai bahan bakunya, di Indonesia ada bermacam sumber mineral logam seperti emas, bijih besi, intan, nikel, tembaga, batu bara, minyak bumi, timah, dan lain-lain. Timah termasuk salah satu hasil mineral yang terpenting di Indonesia karena timah merupakan salah satu komoditas terbesar yang diekspor ke negara tetangga. Timah di Indonesia banyak ditemukan di Sumatera khususnya pulau-pulau daratan dan perairan sekitar pulau-pulau Bangka, Belitung, Singkep, Karimun, dan Kundur.

Singkep yang masuk ke dalam Kepulauan Riau dikenal sebagai salah satu Pulau penyedia tambang timah terbesar selain Bangka Belitung. Singkep sebagai ibu kota kecamatan Singkep dikenal sebagai “Kota Timah”. Penambangan timah telah dimulai sejak 1821-1992. tidak banyak yang mengetahui bahwa Singkep

pernah menjadi salah satu daerah penghasil timah terbesar di Indonesia. Kebanyakan orang hanya mengetahui penghasil timah terbesar di Indonesia adalah Belitung saja. Aktivitas penambangan timah telah dirintis dan diusahakan oleh raja-raja Kesultanan Lingga yang berpusat di Daik, Lingga. Kegiatan eksplorasi timah pada tahun 1821-1992 mengambil andil besar dalam mengubah wajah Singkep. Jalan-jalan kota pun dibangun, fasilitas-fasilitas umum juga dibangun untuk menyejahterakan masyarakat, dan rakyat Singkep hidup dalam taraf ekonomi yang berkecukupan. Tahun 1992 intensitas penambangan timah di Singkep mulai menurun sehingga membuat PT. Timah ditutup, hal ini membuat masyarakat di Singkep melakukan penambangan mandiri secara tradisional di lepas pantai sampai saat ini.

Masyarakat kebanyakan mengetahui penambangan timah hanya terdapat di darat saja, namun penambangan timah terdapat di lepas pantai. Proses penambangan timah di darat dilakukan secara modern, yaitu dengan menggunakan mesin dengan metode pompa semprot. Penambangan timah di darat menjadi primadona di Singkep, karena hasil yang didapatkan bisa mencapai 10-30 kg dalam sehari kerja, dan proses kerja penambangan timah di darat tidak seberat penambangan timah di lepas pantai. Penambangan timah di lepas pantai, penambang harus menyelam ke dasar laut dengan kedalaman 4-8 meter, dan hasil yang mereka dapatkan tidak sebanding dengan pekerjaan mereka yang sehari berada di laut lepas hanya mendapatkan 1-3 kg saja. Penambang lepas pantai harus menempuh bahaya ketika berada di laut, gelombang yang kuat, cuaca yang selalu berubah-ubah, dan sebelum menuju ke lokasi penambang harus

mempersiapkan sampan terlebih dahulu karena sampan merupakan alat yang sangat wajib bagi penambang yang bekerja di lepas pantai. Proses tambang timah di lepas pantai telah dilakukan masyarakat ketika perusahaan timah runtuh, walaupun harga jualnya rendah, namun masyarakat Singkep terpaksa melakukan penambangan timah di lepas pantai untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka.

Geografis Singkep dikelilingi oleh lautan, sehingga masyarakat Singkep memanfaatkan sumber daya alam yang ada sebagai tempat mereka melakukan kegiatan penambangan timah tradisional di lepas pantai. Kegiatan penambangan timah tradisional di lepas pantai telah menjadi pekerjaan utama masyarakat Singkep. Foto secara praktis diandaikan menghadirkan kembali realitas visual. Fotografi sering digunakan sebagai media perekam untuk mengabadikan segala peristiwa, salah satunya adalah dengan fotografi dokumenter.

Fotografi dokumenter bersifat faktual dan memiliki kejujuran, karena berusaha memaparkan realita apa adanya. Realita yang ada tersebut kemudian direkam dalam bentuk foto dengan berbagai pendapat kita sebagai seorang fotografer, diharapkan foto tersebut dapat lebih bermakna dan informasinya dapat tersampaikan secara jelas. Menurut Soedjono, (2007: 133). “Namun secara khusus karena objek dan fungsinya tidak sekedar mendokumentasikan tetapi juga karena apa yang terekam itu juga harus diketahui khalayak secara umum maka lahirlah apa yang disebut *press photography* atau fotografi jurnalistik”.

Fotografi dokumenter serupa dengan sinopsis film, yang menceritakan jalan cerita acara dan peristiwa melalui media foto. Fotografi dokumenter bersifat mengumpulkan bukti mengenai peristiwa dengan kamera. Keunggulan foto ini adalah mampu mendokumentasikan suatu momen penting, yang dapat dinikmati kembali di masa datang. Foto dokumenter tidak boleh dibuat sembarangan, tanpa mempedulikan kualitas.

Karya fotografi dokumenter dapat menampilkan sebuah cerita bentuk “teks” melalui media gambar. Foto-foto tersebut tersusun berkesinambungan dan membentuk suatu cerita, dalam hal ini karya ini sering disebut foto dokumenter. Biasanya foto dokumenter dilengkapi dengan *caption*. Foto dokumenter harus bisa mewakili kata-kata, sementara hal-hal yang tak dapat digambarkan terungkap oleh *caption*.

Berdasarkan latar belakang diatas, dari tema tersebut ingin menciptakan karya penciptaan fotografi dokumenter mengenai penambang timah lepas pantai di Singkep, para penambang harus berjuang untuk mendapatkan timah di dasar laut dengan menggunakan alat-alat yang seadanya, melakukan aktivitas penambangan timah secara tradisional di lepas pantai demi memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

## **B. Penegasan Judul**

Dalam karya foto yang akan disajikan dipilih judul sebagai pengikat kesatuan karya dan sebagai batasan komunikasi ide penciptaan ke dalam visualisasi untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, maka dipilihlah judul *Penambang Timah Tradisional di Lepas Pantai Pulau Singkep* dalam *Fotografi Dokumenter*. Penjelasan mengenai judul tugas akhir di atas adalah sebagai berikut:

### **1. Penambang Timah Tradisional**

Penambang timah mempunyai pengertian urusan yang berkenaan pekerja yang melakukan penggalian hasil dari galian yang terkandung di dalam dan di permukaan bumi salah satunya timah. Disebut sebagai penambang timah tradisional karena peralatan yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan menambang adalah alat-alat yang sederhana, yaitu bangku yang terbuat dari kayu dengan ukuran 4-5 meter yang diletakkan di dasar laut sebagai tempat penambang untuk mendulang timah, sekop yang dibuat dari dirigen plastik untuk mengambil pasir timah, kual/dulang untuk mendulang timah, serta ember sebagai tempat timah.

### **2. Lepas Pantai**

Lepas pantai adalah daerah perariran antara batas dan laut lepas (Tim Penyusun Kamus, 1999: 658).

### **3. Pulau Singkep**

Pulau Singkep adalah sebuah pulau di Kepulauan Riau di Indonesia, terpisah dari pantai timur Sumatra oleh Selat Berhala. Pulau ini dikelilingi oleh



Pulau Posik di barat, Pulau Serak di barat daya, Pulau Lalang di selatan, dan Pulau Selayar, Kepulauan Riau di antara Lingga dan Singkep (<http://Kecamatan-Singkep-Dalam-Angka>, diakses 14 Agustus 2016)

#### 4. Fotografi Dokumenter

Sejarah panjang telah dilalui fotografi sebagai bagian dari ciptaan manusia, dan kemudian berkembang menjadi salah satu media dalam berkomunikasi. Fotografi berasal dari bahasa Latin, yaitu *photos* dan *graphos*. *Photos* artinya cahaya dan *graphos* menulis, jadi pengertian fotografi adalah menulis atau melukis dengan cahaya (Nardi, Leo, 1989: 8)

Proses fotografi dijumpai oleh perlengkapan perwujudan kamera, lensa, film dan objek itu sendiri, secara sederhana fotografi adalah suatu proses pembuatan gambar dengan menggunakan kamera, lensa, dan film atau dengan alat pelat yang peka terhadap cahaya.

Dokumenter dalam istilah luasnya menggunakan dokumen sebagai bukti, serta semua fotografi tidak ditujukan semata-mata sebagai alat ekspresi seni mungkin dianggap ‘dokumenter’, foto visual dokumen aktivitas, tempat, benda atau orang memberikan bukti dalam waktu sebentar, dari situlah fotografi dokumenter akan menggunakan visual dokumen sebagai bukti, sehingga dikatakan itu menyajikan fakta-fakta visual dari seorang, tempat atau peristiwa untuk merekam beberapa aspek kenyataan.

“Fotografi dokumenter lahir sesuai dengan sifat hakiki dari fotografi yang berfungsi merekam atau mendokumentasikan sesuatu obyek atau peristiwa penting dengan kemampuan realitas dan detail visual yang memadai. Dalam hal ini fotografi memiliki makna historis” (Soedjono, Soeprapto. *Pot-Pourri Fotografi*, Universitas Trisakti, Jakarta, 2007.hlm. 133).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana memaparkan realitas aktivitas penambang timah tradisional di lepas pantai yang dilakukan oleh masyarakat Pulau Singkep dalam fotografi dokumenter;
2. Teknik fotografi apa sajakah yang diperlukan dalam proses penciptaan karya fotografi dokumenter penambang timah tradisional di lepas pantai yang dilakukan masyarakat Pulau Singkep.

### **D. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan penciptaan karya seni dengan judul Penambang Timah Tradisional di Lepas Pantai Pulau Singkep dalam Fotografi Dokumenter adalah :

1. Memvisualisasikan kegiatan penambang timah tradisional di lepas pantai Pulau Singkep dalam fotografi dokumenter;
2. Mengeksplorasi teknik-teknik fotografi dalam penciptaan fotografi dokumenter mengenai penambang timah tradisional di lepas pantai Pulau Singkep.

Sedangkan beberapa manfaat yang dapat diperoleh melalui karya seni ini adalah:

1. Menambah bahan referensi dalam bidang fotografi khususnya fotografi dokumenter tentang penambang timah tradisional di lepas pantai Pulau Singkep;

2. Menambah keragaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Meningkatkan produktivitas berkarya bagi para pekerja seni, fotografi khususnya, bahwa selalu ada momen yang menarik untuk dijadikan objek fotografi di manapun tempatnya;
4. Menginformasikan kepada khalayak umum bahwa penambangan timah terdapat di lepas pantai melalui fotografi dokumenter.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Metode Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis (Mulyatiningsih, 2012: 26). Metode ini dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana gambaran para penambang timah. Observasi penciptaan tugas akhir ini dilakukan di:

- a. Lokasi atau tempat kegiatan para penambang timah, yaitu dalam hal ini adalah pelaksanaan penambangan timah di Dusun Kampung Baru, Desa Batu Berdaun, Kecamatan Singkep. Pelaku yang terlibat dalam pelaksanaan penambang timah yaitu masyarakat Singkep setempat.
- b. Kegiatan atau aktivitas para penambang timah di Dusun Kampung Baru, Desa Batu Berdaun, Kecamatan Singkep.

## 2. Metode Studi Pustaka

Pengumpulan data dan informasi secara tertulis dari berbagai artikel yang sudah ada sebagai bahan masukan dalam merealisasikan ide dan gagasan. Melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan teknik yang digunakan, seperti dari sumber artikel, buku-buku, internet dan media sosial yang menunjang karya ini. Data-data yang diperoleh dari kegiatan tersebut akan dijadikan landasan dalam penciptaan karya. Metode ini untuk melatih membaca secara kritis segala bahan yang dijumpai, selain itu metode ini digunakan untuk mencari sumber tulisan tentang pembahasan dan semua data yang terkait dengan penciptaan karya.

## 3. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan (Mulyatiningsih, 2012: 32). Proses wawancara dilakukan secara tatap muka langsung melalui *teleconference* atau telepon. Wawancara mendalam digunakan dalam rangka untuk mengetahui kegiatan para penambang timah secara mendetail. Wawancara dilakukan kepada para pekerja penambang dan juga kepada sejarawan yang mengetahui asal-usul mengenai perkembangan timah di Dabo Singkep sampai dengan kemerosotan PT. Timah Dabo Singkep.

## ABSTRAK

Objek penciptaan karya Tugas Akhir membahas tentang penambang timah tradisional di lepas pantai Pulau Singkep. Seperti yang kita ketehau penambang timah biasanya hanya dilakukan di darat saja, namun penambang timah juga terdapat di lepas pantai, seperti penambang timah lepas pantai di Pulau Singkep. Bekerja sebagai penambang timah di lepas pantai telah dilakukan oleh masyarakat Singkep sejak masa perusahaan timah runtuh. Penambang timah di lepas pantai bekerja hanya dengan bermodalkan kaca mata, dulang, dan dirigen. Penambang yang bertugas sebagai penyelam harus menyelam dengan kedalaman 5-8 meter untuk mengambil pasir timah di dasar laut hanya dengan menggunakan kaca mata renang sebagai alat untuk menyelam. Perjuangan pekerjaan sebagai penambang timah di lepas pantai sangat berat dan berrisiko tinggi, untuk menghasilkan timah 1-3 kg bahkan kurang dari 3 kg, penambang harus berada seharian di tengah laut, melawan gelombang laut, cuaca yang tak menentu, dan merasakan dinginnya air laut dan panas teriknya matahari demi untuk menghidupi kehidupan mereka sehari-hari. Hal inilah yang melatarbelakangi penciptaan tugas akhir ini, karena penambang timah di lepas pantai memiliki perbedaan bentuk kegiatan penambangan yang sangat berbeda dengan penambang timah yang ada di darat khususnya, untuk mencapai tujuan ini dibutuhkan metode observasi, eksplorasi, dan eksperimentasi. Metode observasi bertujuan untuk menggali ide penciptaan lebih mendalam dengan cara langsung terjun ke lapangan objek penciptaan. Selanjutnya metode eksplorasi, yaitu proses untuk membangun kedekatan terhadap objek penciptaan. Metode selanjutnya adalah eksperimentasi yang bertujuan untuk merumuskan teknis saat eksekusi foto hingga pembentukan karya. Penciptaan karya ini menggunakan media fotografi dokumenter salah satu media yang tepat dalam menyampaikan realita sosial. Fotografi dokumenter merupakan gambaran dunia nyata yang divisualisasikan oleh fotografer dengan maksud untuk menyampaikan sesuatu yang penting sehingga dapat dipahami oleh khalayak umum, dengan begitu nantinya dapat menjadi arsip dan bermanfaat pada saat kini dan pada masa yang akan datang.

Kata kunci: penambang timah tradisional, lepas pantai, Pulau Singkep, fotografi dokumenter.